



Bogor, 13 Desember 2025

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR

"Inovasi Pembelajaran di Era Digital: Integrasi Keverdasan Buatan untuk Pendidikan Berkelanjutan"



Jalan Baru Implementasi Program Sekolah Sehat terhadap Kebiasaan Pola Hidup Sehat Siswa

Muhammad Salman Al Farissi*, Tuti Rahayuning

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Pakuan, Indonesia

*Email: salman69farissi@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Kata Kunci Program Sekolah Sehat; Kebiasaan Pola Hidup Sehat; Pendidikan Kesehatan; Lingkungan Sekolah	Tujuan dari artikel ini untuk Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Program Sekolah Sehat terhadap kebiasaan pola hidup sehat siswa di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah kajian literatur dengan pendekatan penelitian kualitatif. Artikel ilmiah yang digunakan sebagai data dipilih dari jurnal nasional dan internasional dengan kurun waktu 2013-2024. Pencarian artikel dilakukan melalui situs Google Scholar dan ERIC dengan kata kunci "Pengaruh Program Sekolah Sehat terhadap Kebiasaan Pola Hidup Sehat Siswa di Sekolah Dasar" dan "The Impact of the Healthy School Program on the Healthy Lifestyle Habits of Elementary School Students". Dari 38 artikel yang ditemukan, 16 artikel yang relevan dipilih untuk dianalisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa Program Sekolah Sehat memiliki pengaruh positif terhadap kebiasaan pola hidup sehat siswa. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan, kesehatan, dan lingkungan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan, partisipasi dalam kegiatan fisik, serta kesadaran tentang pola makan sehat merupakan beberapa hasil utama dari program ini. Dukungan dari pihak sekolah dan orang tua, serta fasilitas dan infrastruktur yang memadai, sangat penting untuk memastikan keberhasilan program ini. Namun, keterbatasan dana dan kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya kebiasaan hidup sehat menjadi kendala dalam pelaksanaan program ini. Penelitian ini merekomendasikan Program Sekolah Sehat terbukti efektif dalam meningkatkan kebiasaan pola hidup sehat siswa di sekolah dasar dan membangun fondasi yang kuat untuk kesejahteraan siswa di masa depan.

Abstract

The purpose of this article is to evaluate the impact of the Healthy School Program on the healthy lifestyle habits of elementary school students. The method used is a literature review with a qualitative research approach. Scientific articles used as data were selected from national and international journals within the period of 2013-2024. Article searches were conducted through Google Scholar, Scopus, and ERIC using the keywords "The Impact of the Healthy School Program on the Healthy Lifestyle Habits of Elementary School Students" and "Pengaruh Program Sekolah Sehat terhadap Kebiasaan Pola Hidup Sehat Siswa di Sekolah Dasar". Out of 38 articles found, 16 relevant articles were selected for analysis. The analysis results show that the Healthy School Program has a positive impact on students' healthy lifestyle habits. The program successfully increased students' awareness of the importance of maintaining cleanliness, health, and the environment. Key outcomes of the program include increased knowledge and skills in maintaining personal and environmental hygiene, participation in physical activities, and awareness of healthy eating habits. Support from schools and parents, as well as adequate facilities and infrastructure, are crucial to ensuring the success of this program. However, limited funding and lack of student awareness about the importance of healthy habits pose challenges to the implementation of this program. Overall, the Healthy School Program has proven effective in improving the healthy lifestyle habits of elementary school students and building a strong foundation for their future well-being.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek kunci yang memainkan peran penting dalam membentuk kehidupan manusia. Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan hidup yang kompleks dan mengembangkan potensi mereka. Sebagai institusi yang memberikan pendidikan, sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk pola pikir dan karakter siswa. Lingkungan sekolah adalah faktor yang sangat penting dalam membentuk pola pikir dan karakter siswa. Selama berada di sekolah, siswa menghabiskan sebagian besar waktu mereka di lingkungan sekolah, baik di dalam maupun di luar ruangan (Angi Dian Winei et al., 2023).

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran, tempat peserta didik mempelajari teknologi, seni budaya, pengetahuan nilai dan norma-norma dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah tidak hanya sekadar tempat proses pembelajaran, namun juga tempat (Aini, 2024) penanaman perilaku, termasuk perilaku hidup bersih dan sehat, pada anak usia sekolah. Perilaku hidup sehat tentunya akan dapat terealisasi dengan baik apabila setiap golongan masyarakat dapat berkontribusi dalam pelaksanaannya, di mana lingkungan sekolah menjadi salah satu tempat yang dapat menjadi miniatur penerapan perilaku hidup sehat.

Menerapkan hidup sehat adalah memperhatikan asupan gizi yang dikonsumsi dan olahraga seimbang sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan membawa pengaruh positif bagi lingkungan. Penerapan hidup sehat ini juga telah menjadi perhatian dari *World Health Organization (WHO)*. Kemajuan teknologi saat ini, seperti teknologi pangan dan produksi makanan olahan, pun semakin meningkat. Kemajuan teknologi yang tidak diimbangi dengan pola hidup sehat akan membuat tubuh rentan terserang berbagai jenis penyakit. Langkah yang dapat diterapkan adalah mengonsumsi gizi seimbang, mengelola stres dengan baik, dan istirahat yang cukup (Bachri & Mulyati, 2021).

Program Sekolah Sehat akan membentuk lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung, serta dapat membantu siswa dalam memaksimalkan potensi mereka dalam hal pembelajaran dan kesehatan mental. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang tidak kondusif dapat memengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental siswa secara negatif. Sekolah sehat meliputi beberapa dimensi penilaian, yaitu kesehatan fisik, kesehatan sosial, dan kesehatan psikis. Hal ini berarti konsep sekolah sehat mengacu pada definisi kesehatan dari *World Health Organization (WHO)* yang menggambarkan kesehatan secara luas sebagai keadaan sehat yang utuh secara fisik, mental (rohani), dan sosial, bukan hanya keadaan bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan. Warga sekolah diharapkan memiliki tiga dimensi sehat, yaitu dimensi medis, sosial, dan psikologis, yang dapat digolongkan dalam status kesehatan normal. Secara ideal, ketiga dimensi kesehatan tersebut harus hadir secara bersamaan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah pada berbagai jenjang (Hijjang, 2020).

Pada era globalisasi ini terdapat banyak tantangan bagi peserta didik yang dapat mengancam kesehatan fisik dan jiwanya. Tidak sedikit anak yang menunjukkan perilaku tidak sehat, seperti lebih menyukai konsumsi makanan tinggi lemak, gula, dan garam serta rendah serat, yang dapat meningkatkan risiko hipertensi, diabetes, obesitas, dan penyakit lainnya. Selain itu, masih ditemukan kebiasaan siswa yang

tidak mencuci tangan sebelum makan sehingga memungkinkan masuknya bibit penyakit ke dalam tubuh. Kondisi ini mengacu pada perilaku tidak sehat yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak sehat, seperti kurang bersihnya rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat (Kristen et al., 2017).

Lebih lanjut, Arifin (2007:31) menyatakan bahwa sekolah merupakan institusi yang terorganisasi dengan baik dan menjadi wadah pembentukan karakter (*character building*) serta media yang mampu menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat (*habit of healthy life*). Hal ini menjadi acuan bahwa Program Sekolah Sehat dapat menjadi solusi efektif dalam mengubah pola hidup sehat siswa menjadi lebih baik. Meskipun Program Sekolah Sehat telah diterapkan di banyak sekolah, efektivitasnya dalam mengubah kebiasaan pola hidup sehat siswa masih menjadi pertanyaan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perubahan kebiasaan yang terjadi selama program berlangsung sering kali tidak berkelanjutan setelah program berakhir. Ketidakseimbangan antara asupan makanan dan kebutuhan gizi remaja dapat menimbulkan masalah gizi kurang maupun gizi lebih. Gizi buruk pada remaja disebabkan oleh kebiasaan makan yang tidak teratur, perubahan faktor psikososial, peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa, serta tingginya kebutuhan gizi untuk mendukung pertumbuhan dan aktivitas fisik. Kurangnya aktivitas fisik juga berdampak pada penurunan kebugaran dan meningkatkan risiko penyakit tidak menular (Fauziah et al., 2023).

Harian *Media Indonesia* edisi 21 November 2014 dan *Kompas* edisi 13 Oktober 2013 melaporkan hasil penilaian Badan POM yang menunjukkan bahwa sekitar 35%–40% jajanan anak sekolah dasar di lingkungan sekolah tidak aman bagi kesehatan karena mengandung boraks dan zat pewarna tekstil. Hasil survei Kusumawardani et al. (2016) menunjukkan bahwa 85% sekolah di wilayah Jawa-Bali dan luar Jawa-Bali memiliki WC sekolah yang terpisah antara siswa laki-laki dan perempuan. Ketersediaan WC ini memang belum sepenuhnya merefleksikan konsep lingkungan sekolah bersih dan sehat, namun dapat menjadi salah satu indikator lingkungan sekolah sehat (Harahap et al., 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Program Sekolah Sehat terhadap kebiasaan pola hidup sehat siswa sekolah dasar. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi perubahan kebiasaan makan, aktivitas fisik, dan kebersihan diri siswa setelah mengikuti program, serta mengevaluasi faktor pendukung dan penghambat penerapan pola hidup sehat di kalangan siswa.

METODE

Kajian mengenai pengaruh Program Sekolah Sehat terhadap kebiasaan pola hidup sehat siswa dilakukan melalui kajian literatur dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan menemukan alternatif penguatan pendidikan dasar di Indonesia, khususnya dalam penerapan Program Sekolah Sehat di jenjang sekolah dasar. Kriteria artikel ilmiah yang digunakan berupa artikel jurnal nasional dan internasional dalam rentang tahun 2013–2024 yang ditelusuri melalui *Google Scholar* dan *ERIC* dengan

kata kunci “Pengaruh Program Sekolah Sehat terhadap Kebiasaan Pola Hidup Sehat Siswa di Sekolah Dasar” dan “*The Impact of the Healthy School Program on the Healthy Lifestyle Habits of Elementary School Students*”.

Pencarian awal menemukan 38 artikel yang kemudian dianalisis menggunakan pendekatan induktif hingga diperoleh 16 artikel yang relevan. Artikel-artikel tersebut dianalisis berdasarkan penulis, judul, tahun, metode penelitian, hasil, rekomendasi, dan sintesis temuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Data yang terkumpul diseleksi berdasarkan reliabilitas untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa Program Sekolah Sehat memiliki pengaruh positif terhadap kebiasaan pola hidup sehat siswa. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan, kesehatan, dan lingkungan. Beberapa temuan utama dari artikel yang dianalisis meliputi:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Siswa:

Hasil dari kegiatan edukasi pola hidup sehat dan bersih adalah kegiatan berjalan dengan lancar tanpa kendala berarti. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dan masyarakat sekitar sekolah yang turut berpartisipasi dalam kegiatan senam sehat dan bersih-bersih lingkungan sekitar sekolah. Kegiatan senam sehat dan bersih-bersih lingkungan sekitar sekolah memberikan dampak positif terutama dalam hal edukasi, peningkatan kesadaran menjaga kebugaran jasmani serta kebersihan lingkungan sekitar sekolah bagi peserta didik dan masyarakat sekitar. (Lasalewo et al., 2022)

2. Peningkatan Partisipasi dalam Kegiatan Fisik:

Hasil yang diperoleh dalam menerapkan pola hidup sehat melalui pendidikan jasmani dapat meningkatkan karakter disiplin pada siswa MAS Khulafaur Rasyidin yakni terdapat peningkatan disiplin siswa yaitu pada pelaksanaan pra siklus terdapat 23,3% siswa mengalami disiplin yang baik sedangkan, pada siklus I terdapat nilai 50% peningkatan yang diperoleh berjumlah 26,7% siswa yang mengalami perubahan pada saat melaksanakan pola hidup bersih dan sehat. Disamping itu, dilanjutkan dengan siklus II dengan nilai cukup tinggi yakni 93,33% dengan peningkatan yang diperoleh berjumlah 43,33%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan pola hidup sehat pada pembelajaran pendidikan jasmani menunjukkan peningkatan disiplin siswa-siswi MAS Khulafaur Rasyidin, peningkatan ini dapat dilihat dari adanya peningkatan partisipasi siswa yang meliputi keaktifan siswa, kedisiplinan siswa, ketertarikan siswa terhadap melakukan kebiasaan hidup sehat, ada teladan dari guru, terjalin komunikasi yang menyenangkan, terdapat konsekuensi. (Wahyudi et al., 2023)

3. Peningkatan Kesadaran tentang Pola Makan Sehat:

Hasil kegiatan ini mencakup kesadaran ,perubahan sikap, dan perubahan pola makan pada siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan perlu dikembangkan lagi. Kerjasama dengan instansi lain

seperti Puskesmas dan para ahli Kesehatan lainnya. Pihak sekolah dan orang tua sebaiknya mempunyai program Kesehatan yang mampu diterapkan di sekolah dan di rumah. (Nova Yulianti et al., 2024)

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan penanaman karakter anak tidak hanya menjadi tanggungjawab pihak sekolah, namun juga keluarga. Dalam prosesnya, banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi terlaksananya pembiasaan pola hidup bersih dan sehat anak. Faktor-faktor tersebut kemudian dapat menjadi faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam implementasi pembiasaan pola hidup bersih dan sehat. Hasil penelitian menemukan beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan program pembiasaan pola hidup bersih dan sehat di RA Miftahul Falah Gondosuli Bulu Temanggung, yaitu:

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana dalam program pembiasaan pola hidup bersih dan sehat di RA Miftahul Falah Gondosuli
- 2) Kerjasama antara guru dan wali murid dalam melaksanakan program pembiasaan pola hidup bersih dan sehat.
- 3) Kesadaran dari peserta didik dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan, sehingga menciptakan rasa cinta dan ingin merawat kebersihan disekitar RA Miftahul Falah Gondosuli
- 4) Adanya perilaku yang baik, tanggungjawab dan kedisiplinan dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar RA Miftahul Falah Gondosuli
- 5) Adanya contoh pembiasaan pola hidup bersih dan sehat, serta adanya peraturan yang mengikat (Ratnawatiningsih & Hastuti, 2022)

KESIMPULAN

Program Sekolah Sehat (PSS) telah terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kebiasaan pola hidup sehat siswa di sekolah dasar. Berdasarkan analisis terhadap 16 artikel ilmiah yang relevan, ditemukan bahwa PSS berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan, kesehatan, dan lingkungan. Program ini tidak hanya memberikan manfaat kesehatan secara langsung, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk kesejahteraan siswa di masa depan.

Salah satu temuan utama adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya mencuci tangan sebelum makan, menjaga kebersihan gigi, dan mengonsumsi makanan sehat. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Fitria Hamidah et al. menunjukkan bahwa penerapan program Sekolah Sehat di SDN Kebon Jeruk 08 melalui penyuluhan kesehatan, kampanye kebersihan, dan praktik pengelolaan sampah berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan.

PSS juga berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan fisik dan olahraga. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan olahraga yang diselenggarakan oleh sekolah, seperti senam pagi,

permainan olahraga, dan kegiatan fisik lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Satria Irwandi et al. menunjukkan bahwa kegiatan seperti operasi semut, sabtu bersih, upacara bendera, senam pagi, doa bersama, aubade, dan UKS merupakan kegiatan yang efektif untuk menumbuhkembangkan perilaku hidup sehat di kalangan siswa.

Kesadaran siswa tentang pentingnya pola makan sehat juga meningkat berkat PSS. Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya mengonsumsi makanan bergizi dan menghindari makanan yang tidak sehat. Penelitian yang dilakukan oleh Ryan Kendi Okta Pratama et al. menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan melalui ceramah dan diskusi berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa tentang kebiasaan hidup bersih dan sehat. Terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan PSS. Dukungan dari pihak sekolah dan orang tua sangat penting untuk memastikan keberhasilan program ini. Sekolah yang memiliki komitmen tinggi terhadap program ini cenderung lebih berhasil dalam mengimplementasikan kegiatan-kegiatan yang mendukung kesehatan siswa. Selain itu, dukungan dari orang tua juga penting untuk memastikan bahwa kebiasaan hidup sehat yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan di rumah.

Fasilitas dan infrastruktur yang memadai, seperti penyediaan wastafel untuk mencuci tangan, toilet yang bersih, dan tempat sampah yang memadai, sangat penting untuk mendukung pelaksanaan PSS. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfardiansyah Bur (2020) menunjukkan bahwa tersedianya wastafel untuk mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun serta tempat sampah pilah berhasil meningkatkan kebiasaan hidup bersih di kalangan siswa. Keterbatasan dana sering kali menjadi kendala dalam pelaksanaan PSS. Sekolah yang memiliki keterbatasan dana mungkin kesulitan untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung program ini. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zubaidah (2017) menunjukkan bahwa keterbatasan dana dan infrastruktur yang tidak memadai menjadi kendala dalam pelaksanaan PSS di SD Negeri Kutowinangun 04 Salatiga.

Kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya kebiasaan hidup sehat juga dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan PSS. Beberapa siswa mungkin masih kurang memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta mengonsumsi makanan sehat. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya kebiasaan hidup sehat.

PSS terbukti efektif dalam meningkatkan kebiasaan pola hidup sehat siswa di sekolah dasar. Program ini tidak hanya memberikan manfaat kesehatan secara langsung, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk kesejahteraan siswa di masa depan. Dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan orang tua sangat penting untuk memastikan bahwa kesadaran ini terus berkembang dan menjadi bagian dari budaya sehari-hari siswa. Dengan memahami pengaruh PSS terhadap kebiasaan pola hidup sehat siswa, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih tepat untuk menciptakan generasi muda yang sehat dan berdaya saing. Penelitian ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat dan mendukung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Kaprodi Magister Pendidikan Dasar yaitu Dr. Tustiyana Windiyani, M.Pd. dan seluruh dosen Universitas Pakuan yang sudah memberikan dukungan dan arahan dalam terselesaikannya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2024). *Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tatanan Sekolah Di Indonesia : Literature Review*. 5(2).
- Aminah, S., Wibisana, E., Huliatunisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar. *Universitas Muhamadiyah Tangerang*, 6(1).
- Angi Dian Winei, A., Setiawan, A., Weraman, P., & Zulfikhar, R. (2023). Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Dan Kesehatan Mental Siswa. *Jl. Magelang-Kopeng Km.7-Magelang*, 06(01).
- Bachri, S., & Mulyati. (2021). *Pola Hidup Sehat Masyarakat Di Era Revolusi Industri 4.0*.
- Bur, N., & Septiyanti, S. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sd Inpres Katangka Gowa. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47–52. <Https://Doi.Org/10.37541/Celebesabdimas.V2i1.301>
- Fauziah, R., Adityatama, F., Palestin, T., Nurhalifah, S., & Aripin, J. J. (2023). Pengaruh Program Pendidikan Gizi Terhadap Pola Makan Dan Pencegahan Anemia Pada Remaja Di Smpn Satap Rambatan. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3448–3454. <Https://Doi.Org/10.31949/Jb.V4i3.6862>
- Hamidah, F., Rosidin, L., Nathania, N., Fitri, R., & Fip Universitas Negeri Jakarta, P. (2024). *Analisis Penerapan Program Sekolah Sehat Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Tentang Pentingnya Menjaga Lingkungan Di Sdn Kebon Jeruk 08*.
- Harahap, T. A., Saefuddin, A., Riani, E., & Indriyanto, B. (2018). Identifikasi Prediktor Pola Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Sekolah Menengah: Eksplorasi Data Sekunder Lomba Sekolah Sehat. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal Of Natural Resources And Environmental Management)*, 8(1), 62–66. <Https://Doi.Org/10.29244/Jpsl.8.1.62-66>
- Harvianto, Y., Wisman, Y., & William Dony, G. (2023). *Under A Creative Commons Attribution (Cc-By) 4.0 License. Sosialisasi Pola Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kota Palangka Raya Pada Masa New Normal*. <Https://Doi.Org/10.29303/Jpmpi.V6i1.2688>
- Herdiyanti, P., Studi Manajemen Pendidikan, P., & Administrasi Pendidikan, J. (N.D.). *Evaluasi Program Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta Evaluation Of Healthy School Program In Al-Azhar 31 Islamic Elementary School Yogyakarta*. Putri Herdiyanti.

Hijjang, P. (2020). *Perintisan Model Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Warga Sekolah Di Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan.*

Ilmiah, J., Bina Guna Medan, S., & Medan, ; Jurnal Ilmiah Stok Bina Guna. (N.D.). *Perilaku Pola Hidup Sehat Siswa Usia Sekolah Dasar Di Kota Makassar Healthy Lifestyle Behavior Of Elementary School Age Students In Makassar City* (Vol. 11, Issue 2).

Irwandi, S., & Ufatin, N. (2016). *Tersedia Secara Online Eissn: 2502-471x Peran Sekolah Dalam Membangun Perilaku Hidup Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Multi Situs Di Sd Negeri 6 Mataram Dan Sd Negeri 41 Mataram Kota Mataram Nusa Tenggara Barat).*

Khairunnisa Purwana, N., Nurhidayah, S., Ananta Luqyana, T., & Rustini, T. (2024). *Cendikia Pendidikan Penerapan Perilaku Pola Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.* 4(9), 48–58. <Https://Doi.Org/10.9644/Sindoro.V4i5.3317>

Kristen, U., Wacana, S., Zubaidah, S., Manajemen, M., Fkip-Universitas, P., Wacana, K. S., Ismanto, B., Suteng, B., Magister, S., Pendidikan, M., & Kristen, F.-U. (2017). *K E L O L A J u r N a l M a N a g E M E N P E N D I D I K A N D I K A N M a g i s t e r M a n a g e m e n P e n d i d i k a n F k i p E v a l u a s i P r o g r a m S e k o l a h S e h a t D i S e k o l a h D a s a r N e g e r i . 1*, 72–82.

Lasalewo, T., Mardin, H., & Hariana, H. (2022). Edukasi Pola Hidup Sehat Dan Bersih Di Sdn 6 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 30–35. <Https://Doi.Org/10.34312/Lamahu.V1i1.13539>

Nova Yulianti, Widiyarto, S., Vernia, D. M., Alifah, S., Nurisman, H., Rizkiyah, N., & Suprapto, H. A. (2024). Penyuluhan Hidup Sehat Dan Pola Makan Seimbang Bagi Siswa Smp. *Wahana DediKasi: Jurnal Pkm Ilmu Kependidikan*, 7(2), 259–266. <Https://Doi.Org/10.31851/Wdk.V7i2.16865>

Ratnawatiningsih, E., & Hastuti, A. P. (2022). *Penanaman Karakter Anak Usia Dini Melalui Program Pembiasaan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Di Ra Miftahul Falah Gondosuli.* <Https://Journal.Amorfati.Id/Index.Php/Jipsi>

Solehati, T., Susilawati, S., Lukman, M., & Kosasih, C. E. (2015). Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Skill Guru Serta Personal Hygiene Siswa Sd. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 135. <Https://Doi.Org/10.15294/Kemas.V11i1.3678>

Taufiqurrahman, M., Floriana Ping, M., Novita Sari, F., Studi, P. S., Dirgahayu, S., Timur, K., Studi, P. D., & Stikes Dirgahayu Samarinda, K. (2023). *Edukasi Pengenalan Obat Serta Optimalisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sekolah Dasar.* 7(2).

Titi, O. ;, & Banun, S. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Phbs Dengan Pola Hidup Sehat Siswa Di Sd Tamanan The Correlation Between Phbs Knowledge And Healthy Lifestyle Of Students On Sd Tamanan. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* (Vol. 14).

Wahyudi, I., Simanjuntak, V., Fachrurrozi Bafadal, M., & Wardhani, R. (2023). Penerapan Pola Hidup Sehat Dalam Pendidikan Jasmani Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Pada Siswa Mas Khulafaur Rasyidin. *Riyadboh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1).